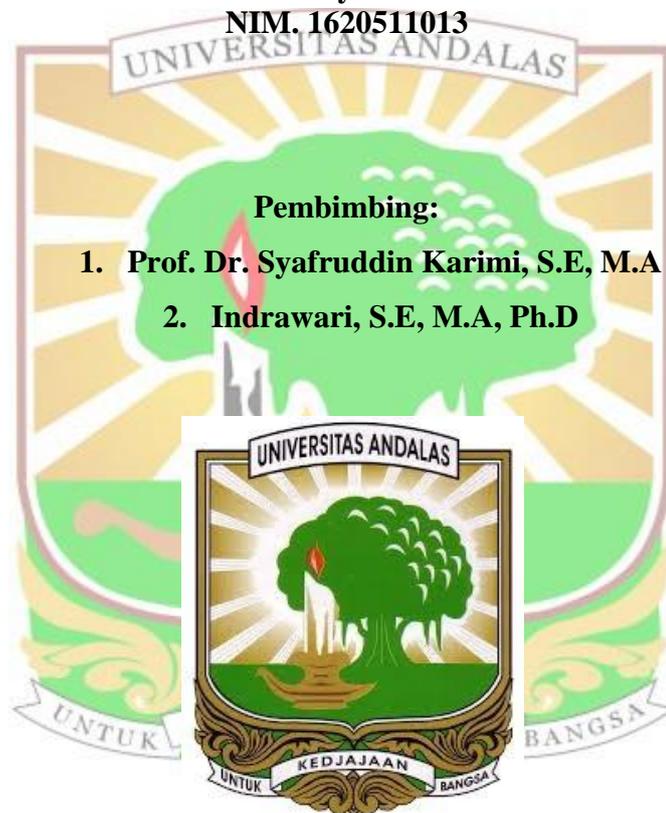


**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP  
PERILAKU KRIMINALITAS NARAPIDANA DI SUMATERA BARAT**

**Tesis**

**Sandy Adri  
NIM. 1620511013**



**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. Syafruddin Karimi, S.E, M.A**
- 2. Indrawari, S.E, M.A, Ph.D**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

# **Pengaruh Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Kriminalitas Narapidana di Sumatera Barat**

Oleh : Sandy Adri

Di bawah bimbingan Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA

Dan Indrawari SE, MA, Ph.D

## **Abstrak**

Banyak faktor-faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindak kriminal. Kondisi sosial ekonomi seseorang diyakini mempengaruhi perilaku melawan hukum. Sumatera Barat, jika dibandingkan dengan daerah lain di Sumatera atau di Indonesia terbilang memiliki potensi kriminalitas yang tinggi. Sumbar yang tingkat kriminalitas masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan daerah dengan beban demografi yang lebih besar. Sumbar dibandingkan Jawa Tengah, tingkat kriminalitasnya di tahun 2016 lebih tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data hasil wawancara terhadap narapidana pada 10 Lembaga Pemasyarakatan (LP) dan Rumah Tahanan Negara (Rutan) di Sumbar. Jumlah sampelnya adalah 315 orang yang dikelompokkan menjadi narapidana dengan kasus pidana terhadap orang (*violent crime*) dan kasus pidana terhadap barang (*property crime*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik disamping analisis deskriptif untuk mengulas faktor yang melatarbelakangi masing-masing tindak kriminalitas. Faktor resiko yang diukur adalah variabel usia, status resedivis, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat upah dan pengaruh lingkungan.

Hasil penelitian tidak dapat menunjukkan karakteristik yang berbeda untuk jenis tindak pidana terhadap orang ataupun barang. Namun, untuk jenis tindak pidana terhadap barang, faktor resiko yang probabilitasnya tinggi secara berurutan tinggi ke rendah adalah status residivis >2 kali, tingkat pendidikan, pengaruh keluarga, pengaruh lingkungan, pekerjaan, upah dan usia. Tidak berarti, untuk jenis tindak pidana lain, karakteristik serupa tidak ada di Sumbar, namun karakteristik ini nyata menjadi latar belakang pelaku *property crime* dibandingkan *violent crime*.

**Kata Kunci :** ekonomi kriminalitas, sosial ekonomi, pencegahan kriminalitas